

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transformasi teknologi mempengaruhi adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat dirasakan dan sudah menyebar keseluruh sektor kehidupan salah satunya yaitu dalam bidang kesehatan. Rekam medis elektronik adalah salah satu kemajuan teknologi dalam sistem informasi manajemen merupakan inovasi penting yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data pasien, meningkatkan akurasi serta mempercepat akses informasi medis pasien (Alfiansyah et al., 2024). Selain itu, fungsi dari rekam medis adalah untuk membuat adanya tertib administrasi dalam suatu institusi pelayanan kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan adanya transformasi digitalisasi pada pelayanan kesehatan yang berarti bahwa rekam medis harus diselenggarakan secara elektronik dengan mempertimbangkan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi.

Kondisi tersebut mendorong berbagai institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, maupun klinik untuk segera menggunakan rekam medis elektronik. Hal ini sejalan dengan PERMENKES mewajibkan adanya penyelenggaraan rekam medis elektronik dilakukan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes Nomor 24 Tahun 2022). Salah satu tujuan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) yaitu meningkatkan efektivitas kerja rekam medis elektronik karena dapat membuat akses informasi menjadi cepat dan mudah,

meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya untuk mengurangi kesalahan manusia serta mengurangi ruang penyimpanan rekam medis (Aulia & Sari, 2023). Hal tersebut pasti tidak mudah mengingat adanya beberapa kendala dalam penerapan rekam medis elektronik membutuhkan anggaran dana. Pelaksanaan rekam medis elektronik membutuhkan anggaran dana yang cukup besar karena berkaitan dengan penambahan pengelolaan sistem RME untuk pemeliharaan sistem (Siregar, 2021).

Dengan demikian, evaluasi kinerja pada sistem merupakan suatu hal yang penting untuk memastikan RME berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang diharapkan (Widyaningrum et al., 2024). Menurut Aulia & Sari, (2023) dalam judul penelitian “Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Di Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Hernia Pasteur” menyatakan bahwa kendala dalam penerapan rekam medis elektronik adalah adanya gangguan pada sistem sehingga sistem RME tidak dapat diakses, pengambilan data pelaporan yang tidak akurat, serta saat awal menggunakan RME petugas merasa kesulitan karena belum terbiasa dengan rekam medis elektronik.

Salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan untuk menilai sistem adalah dengan menggunakan metode PIECES. Metode PIECES merupakan salah satu media yang banyak digunakan dalam penerapan suatu sistem. Model PIECES memiliki beberapa variabel dengan peranannya masing-masing dalam setiap variabel yaitu *Performance*, *Information*, *Economis*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* (Anwardi et al., 2020). Metode ini dapat membantu mengidentifikasi

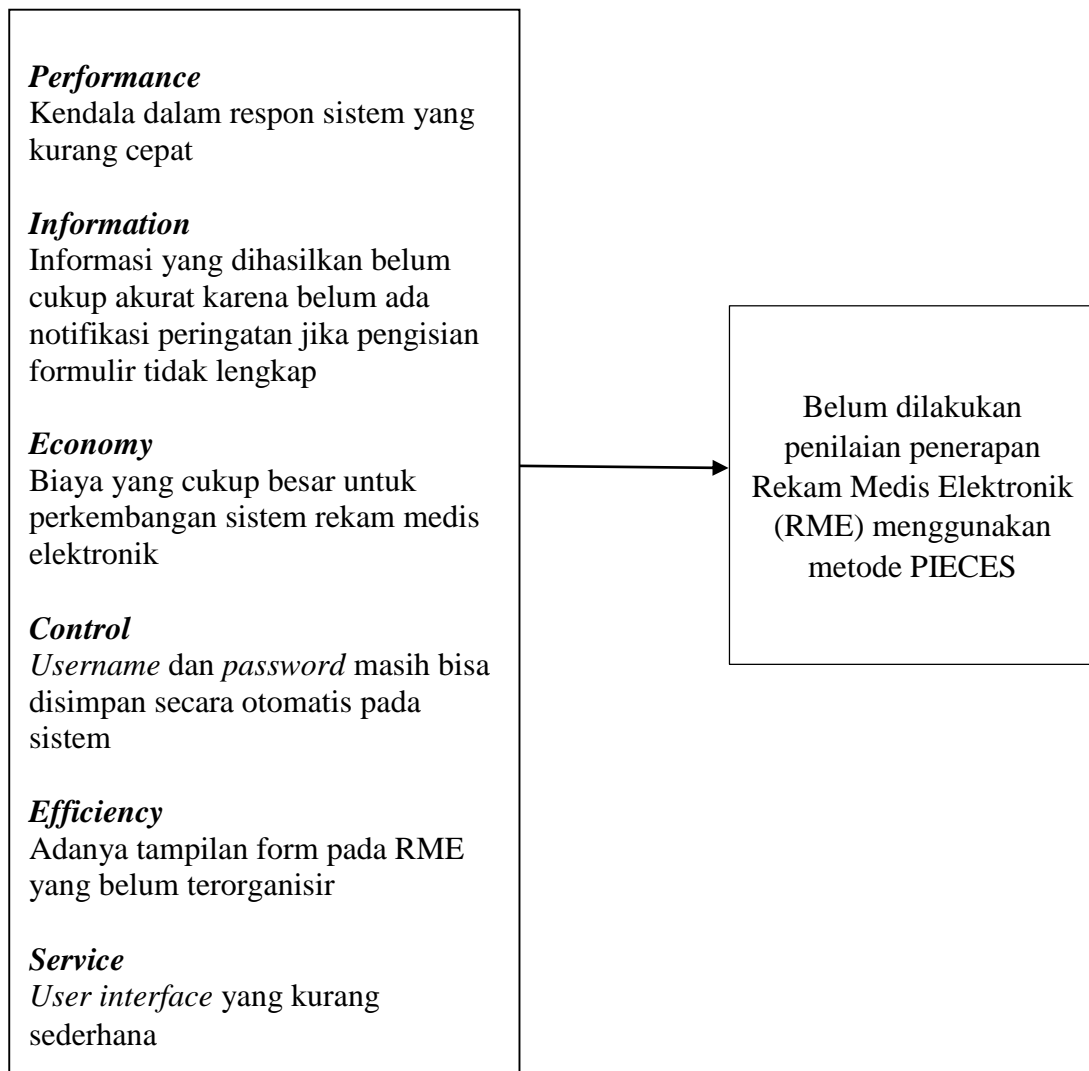
masalah dan kelemahan pada setiap aspek sistem informasi secara menyeluruh. (Indrawati et al., 2020).

Alasan pemilihan metode PIECES dalam penerapan rekam medis elektronik adalah kemampuan metode ini dapat memberikan gambaran yang luas mengenai kondisi sistem. Jika dibandingkan dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) , metode tersebut hanya menggunakan dua penilaian utama yaitu pada persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Sementara metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki lima variabel yang digunakan sebagai pengukuran kepuasan pengguna tingkat akhir yaitu *content, accuracy, format, ease of use* sedangkan metode PIECES menggunakan enam poin penting (Putri & Indriyanti, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muna et al., 2023) menyebutkan bahwa PIECES dipilih sebagai alat analisis sistem karena 6 aspek yang dinilai dapat mengungkapkan masalah utama atau gejala dari suatu masalah, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi perbaikan pada sistem untuk lebih dikembangkan secara lanjut untuk perbaikan dari sistem sebelumnya.

Rumah sakit mata masyarakat jawa timur adalah rumah sakit dengan tipe B yang baru menerapkan rekam medis elektronik pada rawat jalan sejak tahun 2024. berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 24 februari – 22 maret 2025 pada saat kegiatan magang ditemukan bahwa adanya tampilan form yang belum terorganisir sehingga harus mencari terlebih dahulu pada kolom pencarian RME, belum adanya notifikasi peringatan jika pengisian formulir tidak lengkap. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui

“Gambaran Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur”

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 masalah dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan RME dengan menggunakan metode PIECES untuk menggambarkan penerapan rekam medis elektronik yang sedang berjalan, pada *performace* masih terdapat kendala yaitu sistem yang kurang merespon perintah dengan cepat.

Namun, pada *information* belum terdapat peringatan bila pengisian data tidak lengkap sehingga data yang dihasilkan belum cukup lengkap. Selanjutnya pada *economy* pemenuhan kebutuhan untuk pengembangan sistem. Lalu pada *control* *Username* dan *password* masih bisa disimpan secara otomatis pada sistem. Di sisi lain pada *efficiency* terdapat tampilan form yang belum terorganisir sehingga harus mencari pada kolom pencarian terlebih dahulu. Lalu pada *service user interface* pada RME kurang sederhana.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada penilaian penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode PIECES yang dilakukan di instalansi rawat jalan RSMM Jawa Timur pada faktor *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency*, dan *service*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan masalah berdasarkan identifikasi penyebab masalah diatas yaitu “Bagaimana gambaran penerapan rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode PIECES di Rumah Sakit Mata Masyarakat?”

### **1.5 Tujuan**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode PIECES Di Rumah Sakit Mata Masyarakat.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek kinerja (*performance*)
2. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek informasi (*information*)
3. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek ekonomi (*economy*)
4. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek pengendalian (*control*)
5. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek efisien (*efficiency*)
6. Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik dari aspek layanan (*service*)
7. Menggambarkan penerapan rekam medis elektronik di rawat jalan RSMM dengan menggunakan metode PIECES

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Manfaat bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti tentang penerapan RME menggunakan metode PIECES dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh serta menerapkan apa yang telah dipelajari dan diperoleh dari kampus.

### **1.6.2 Manfaat bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam penerapan penggunaan rekam medis elektronik guna untuk peningkatan kinerja sistem dan pelayanan di Rumah Sakit Mata Masyarakat.

### **1.6.3 Manfaat bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Sebagai bahan referensi dan acuan dalam pengembangan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan khususnya tentang penerapan dengan menggunakan metode PIECES.